

## OPTIMIZING TIME MANAGEMENT WITH PAPER CRAFT CREATIVITY

**Hommy Dorthy Ellyany Sinaga<sup>1\*</sup>, Desma Erica Maryati M.<sup>2</sup>, Elisabeth Nainggolan<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya  
email: \*<sup>1</sup>omisinaga@gmail.com, <sup>2</sup>desmaerica79@gmail.com, <sup>3</sup>elisabeth.golan@gmail.com

**Abstract:** This community service activity was carried out by the faculty team of STIE Eka Prasetya at the request of the Chairwoman of the Dharma Wanita Persatuan of the Asahan District Health Office on Februari 2, 2024. The activity, titled *Optimizing Time Management with Paper Craft Creativity*, aimed to enhance creativity, foster a sense of togetherness, and optimize the free time of the Dharma Wanita members through the creation of paper flower crafts using tissue paper. The materials taught included crafting tulip and aster flowers as well as aesthetic flower pots made from plastic straws. The results of the activity demonstrated high enthusiasm from the participants, who produced beautiful and neat creations. The outputs of this activity were two flower pots containing tulip and aster flowers, while the outcomes included increased creativity, knowledge of paper crafts, a sense of togetherness, and better time management. A total of 99% of participants stated that the activity was highly beneficial. This article discusses the background, implementation, results, and implications of the activity, aimed at empowering the Dharma Wanita community through productive and creative activities.

**Keywords:** Dharma Wanita, Aesthetic Flower, Paper Craft, Time Management

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen STIE Eka Prasetya atas permintaan Ketua Dharma Wanita Persatuan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan pada 2 Desember 2024. Kegiatan bertajuk *Optimizing Time Management with Paper Craft Creativity* bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, rasa kebersamaan, dan pemanfaatan waktu luang ibu-ibu Dharma Wanita dengan membuat kerajinan bunga dari kertas tisu. Materi yang diajarkan meliputi pembuatan bunga tulip dan aster serta pot bunga estetik dari sedotan plastik. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang menghasilkan karya cantik dan rapi. Output dari kegiatan ini adalah dua pot bunga berisi bunga tulip dan aster, sementara outcome mencakup peningkatan kreativitas, pengetahuan kerajinan kertas, rasa kebersamaan, dan pengelolaan waktu. Sebanyak 99% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat. Artikel ini membahas latar belakang, pelaksanaan, hasil, dan implikasi kegiatan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan komunitas ibu-ibu Dharma Wanita melalui aktivitas kreatif yang produktif.

**Kata kunci:** Bunga Estetik, Dharma Wanita, Kerajinan Kertas, Manajemen Waktu

### PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu. Dalam konteks ibu rumah tangga, kreativitas tidak hanya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri tetapi

juga memiliki potensi untuk menciptakan peluang usaha, mempererat hubungan sosial, dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan psikologis. Di tengah rutinitas sehari-hari yang sering kali monoton, pemanfaatan waktu luang dengan aktivitas kreatif menjadi sangat relevan (Rositasari et al., 2022). Dalam

hal ini, ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan memiliki potensi besar untuk diberdayakan melalui kegiatan kreatif yang produktif dan bermanfaat.

Dari hasil analisis situasi awal, ditemukan bahwa ibu-ibu Dharma Wanita di Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan umumnya adalah ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang cukup banyak. Namun, waktu luang ini sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang produktif. Pertemuan yang diadakan satu kali dalam sebulan menjadi momen penting untuk memberikan kegiatan yang tidak hanya menghibur tetapi juga edukatif. Hal ini membuka peluang bagi tim dosen STIE Eka Prasetya untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberdayakan para ibu-ibu melalui aktivitas yang mendukung peningkatan keterampilan, kreativitas, dan rasa kebersamaan.

Kegiatan bertajuk *Optimizing Time Management with Paper Craft Creativity* ini dirancang untuk memberikan pengalaman baru kepada ibu-ibu Dharma Wanita dalam memanfaatkan waktu luang dengan membuat kerajinan tangan. Pilihan kerajinan tangan berupa pembuatan bunga dari kertas tisu didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan dan terjangkau. Kedua, aktivitas ini relatif sederhana namun memiliki nilai estetika yang tinggi, sehingga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi peserta. Ketiga, keterampilan yang diajarkan dapat diterapkan kembali di rumah sebagai hobi atau bahkan peluang usaha kecil.

Kerajinan tangan, seperti membuat bunga dari kertas, memiliki banyak manfaat. Studi menunjukkan bahwa aktivitas kreatif seperti ini dapat

membantu meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih kesabaran, dan memberikan efek relaksasi (Kao & Chen, 2021) (Munandar, 2012) (Elkington, 1997). Selain itu, kegiatan ini juga memiliki manfaat sosial, yaitu mempererat hubungan di antara peserta melalui kolaborasi dan komunikasi selama proses pembuatan (Sapira Matondang & Utama Ritonga, 2023). Dalam konteks Dharma Wanita, kegiatan ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggotanya.

Pemilihan tema terkait manajemen waktu juga didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu Dharma Wanita tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan cara yang produktif (Lukma et al., 2022). Dalam kehidupan modern, pengelolaan waktu menjadi salah satu keterampilan penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup. Dengan menggabungkan konsep manajemen waktu dan kreativitas, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif tidak hanya pada individu tetapi juga pada komunitas Dharma Wanita secara keseluruhan. Selain aspek kreativitas dan manajemen waktu, kegiatan ini juga dirancang untuk mendukung pembelajaran kolektif. Proses pembelajaran yang dilakukan secara kelompok memungkinkan peserta untuk saling bertukar ide, belajar dari pengalaman satu sama lain, dan menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan bersama. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dan kolaborasi dalam setiap aktivitas.

Lebih jauh, kegiatan ini juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta

dapat diteruskan kepada anggota keluarga atau komunitas lain, sehingga manfaatnya tidak berhenti pada peserta kegiatan saja. Selain itu, keterampilan membuat kerajinan tangan seperti bunga dari kertas dapat dikembangkan menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomis, membuka peluang untuk menghasilkan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengisi waktu luang tetapi juga menjadi media untuk meningkatkan kapasitas individu dan komunitas. Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu Dharma Wanita dapat memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat, meningkatkan keterampilan mereka, dan mempererat hubungan sosial dalam komunitas mereka. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata dari kontribusi tim dosen STIE Eka Prasetya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan.

### **Kerajinan Tangan Sebagai Aktivitas Kreatif**

Kerajinan tangan telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk kegiatan kreatif yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan individu (Rahmawati Masitoh & Andari, 2023). Kerajinan tangan melibatkan berbagai aktivitas seperti melipat, memotong, merangkai, dan menghias, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus. Selain itu, kerajinan tangan juga memiliki nilai edukatif karena melatih ketelitian, kesabaran, dan daya imajinasi seseorang. Dalam konteks ibu rumah tangga, kerajinan tangan dapat menjadi media untuk menyalurkan hobi sekaligus

peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui produk kreatif yang bernilai jual.

Pembuatan bunga dari kertas merupakan salah satu jenis kerajinan tangan yang relatif mudah dipelajari, bahkan oleh pemula (Brooke-Taylor, 2001). Kerajinan ini menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan, seperti kertas tisu, kawat bunga, dan lem, yang harganya terjangkau. Selain menghasilkan produk yang estetik, aktivitas ini juga memiliki dampak psikologis positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan rasa puas setelah menyelesaikan suatu karya. Oleh karena itu, kerajinan bunga dari kertas sangat cocok untuk diperkenalkan kepada komunitas ibu-ibu Dharma Wanita sebagai aktivitas yang bermanfaat dan mudah dilakukan.

### **Manfaat Kegiatan Kreatif dalam Komunitas**

Kegiatan kreatif dalam komunitas memiliki berbagai manfaat, baik secara individu maupun kolektif. Secara individu, kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan, melatih kreativitas, dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan psikologis (Munandar, 2012). Secara kolektif, kegiatan kreatif dapat mempererat hubungan antaranggota komunitas, menciptakan rasa kebersamaan, dan meningkatkan solidaritas sosial (Prasetyo & Suyadi, 2018). Dalam konteks Dharma Wanita, kegiatan kreatif seperti pembuatan bunga dari kertas dapat menjadi media untuk memperkuat hubungan antaranggota sekaligus memberikan pengalaman baru yang bermanfaat. Kegiatan kreatif di komunitas dapat meningkatkan keterlibatan anggota dan memberikan ruang untuk berbagi pengalaman dan ide.

Kegiatan semacam ini juga dapat menjadi sarana untuk mengidentifikasi potensi anggota komunitas yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, kegiatan kreatif yang dilakukan secara kolektif dapat menjadi media untuk membangun komunikasi yang lebih efektif di antara anggota komunitas.

### **Manajemen Waktu dan Produktivitas**

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Covey, manajemen waktu melibatkan pengelolaan prioritas, penjadwalan kegiatan, dan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan (Covey, 2013). Dalam konteks ibu rumah tangga, manajemen waktu sangat penting untuk memastikan bahwa waktu luang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat.

Ibu rumah tangga yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi. Hal ini karena mereka dapat mengalokasikan waktu untuk berbagai aktivitas, termasuk kegiatan kreatif, yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Dengan demikian, pengenalan konsep manajemen waktu melalui kegiatan seperti pembuatan kerajinan tangan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan keterampilan dan mendukung pengelolaan waktu yang lebih baik (Lukma et al., 2022).

### **Kontribusi Kerajinan Tangan terhadap Kesejahteraan Ekonomi**

Kerajinan tangan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan. Produk

kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika tinggi cenderung diminati oleh pasar, baik lokal maupun internasional. Dalam konteks ibu rumah tangga, keterampilan membuat kerajinan tangan dapat dikembangkan menjadi usaha kecil yang menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga (Prima Sari et al., 2022).

Studi oleh Wahyu menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan membuat kerajinan tangan cenderung lebih mandiri secara finansial (Asri et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal melalui penjualan produk-produk kreatif (Liana et al., 2024). Oleh karena itu, pengenalan keterampilan membuat bunga dari kertas tidak hanya memberikan manfaat edukatif tetapi juga membuka peluang bagi ibu-ibu Dharma Wanita untuk mengembangkan usaha kecil berbasis kerajinan tangan.

### **Pentingnya Pemberdayaan Komunitas**

Pemberdayaan komunitas adalah proses untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Pada Dharma Wanita, pemberdayaan melalui kegiatan kreatif seperti pembuatan bunga dari kertas dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan kapasitas individu dan komunitas, juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anggota komunitas sekaligus memperkuat hubungan sosial di antara mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup anggota komunitas.

### **Paper Craft dan Manfaatnya**

Paper craft atau seni kerajinan kertas adalah bentuk seni yang melibatkan manipulasi kertas menjadi berbagai bentuk atau produk yang memiliki nilai estetika. Seni ini telah berkembang

menjadi salah satu kegiatan kreatif yang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Keunggulan dari paper craft adalah kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, biaya produksi yang relatif rendah, dan fleksibilitas dalam menciptakan berbagai desain.

Paper craft memiliki manfaat yang beragam, termasuk meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih daya imajinasi, dan memberikan rasa puas setelah menyelesaikan sebuah karya. Dalam konteks komunitas, paper craft dapat menjadi media untuk memperkuat hubungan sosial melalui kolaborasi dalam pembuatan karya. Selain itu, paper craft juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk komersial yang memiliki nilai jual tinggi.

Kegiatan pembuatan bunga dari kertas yang diadakan oleh tim dosen STIE Eka diharapkan memberikan dampak positif bagi ibu-ibu Dharma Wanita di Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan. Kegiatan ini mengintegrasikan berbagai aspek, mulai dari pengembangan keterampilan, manajemen waktu, hingga pemberdayaan komunitas, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas secara keseluruhan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen STIE Eka Prasetya kepada ibu-ibu Dharma Wanita di Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan mencakup beberapa tahapan penting yang dirancang secara sistematis agar kegiatan berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan komunitas melalui

peningkatan kreativitas, keterampilan, dan rasa kebersamaan.

## Perencanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan adalah perencanaan yang matang, yang meliputi: **Analisis Situasi:** Tim dosen melakukan analisis terhadap kondisi kelompok ibu-ibu Dharma Wanita. Hasil analisis menunjukkan bahwa mereka memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif yang mendukung pengembangan kreativitas dan rasa kebersamaan; **Penentuan Topik Kegiatan:** Berdasarkan analisis situasi, dipilih topik "Optimizing Time Management with Paper Craft Creativity" dengan fokus pada pembuatan bunga dari kertas tisu. Topik ini relevan karena mudah diimplementasikan, bahan-bahannya terjangkau, dan hasil akhirnya memiliki nilai estetika; **Koordinasi dengan Pihak Terkait:** Tim dosen berkomunikasi dengan pengurus Dharma Wanita untuk menentukan jadwal, lokasi, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Selain itu, dilakukan pembagian tugas di antara anggota tim dosen untuk memastikan setiap aspek kegiatan terkelola dengan baik.

## Penyediaan Bahan dan Alat

Tim dosen mempersiapkan semua bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan, termasuk: **Bahan:** Kertas tisu, kawat bunga, busa kering, lem, sedotan plastik berwarna hijau, tali rami; **Alat:** Gunting, penggaris, dan peralatan pendukung lainnya. Pemilihan bahan dan alat dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan tema kegiatan.

## Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024, diawali dengan pembukaan oleh Ketua Dharma Wanita dan perkenalan singkat dari tim dosen. Pada sesi ini, dijelaskan tujuan dan manfaat kegiatan bagi ibu-ibu Dharma Wanita. Tim dosen memberikan materi singkat mengenai manajemen waktu dan manfaat kegiatan kreatif untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, dijelaskan teknik dasar pembuatan bunga dari kertas tisu. Ibu-ibu Dharma Wanita diajarkan secara langsung cara membuat bunga tulip dan bunga aster dari kertas tisu. Setiap langkah dipandu secara rinci oleh tim dosen. Setelah bunga selesai dibuat, peserta diajarkan membuat pot bunga dari sedotan plastik berwarna. Pot bunga ini dirancang agar memiliki nilai estetika yang menarik. Langkah terakhir adalah merangkai bunga ke dalam pot sehingga menghasilkan satu karya yang utuh.

### Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai. Metode evaluasi meliputi: pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan tentang kepuasan terhadap kegiatan, pemahaman materi, dan manfaat yang dirasakan. Tim dosen mengamati antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, kualitas hasil karya, serta interaksi antaranggota. Seluruh proses kegiatan, mulai dari pembukaan hingga penutupan, didokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk keperluan laporan dan publikasi. Kegiatan ditutup dengan penyampaian apresiasi oleh Ketua Dharma Wanita dan tim dosen kepada seluruh peserta. Peserta juga didorong untuk mempraktikkan kembali keterampilan yang telah diajarkan di

rumah atau dalam pertemuan komunitas berikutnya.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, kegiatan tidak hanya memberikan pengalaman kreatif tetapi juga mempererat hubungan sosial antaranggota Dharma Wanita serta meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan waktu luang secara produktif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Kegiatan** Sebanyak 25 peserta dari ibu-ibu Dharma Wanita mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Hasil akhir berupa dua pot bunga berisi bunga tulip dan aster yang dirangkai dengan rapi dan estetis dan dapat dipergunakan sebagai hiasan meja pada waktu ibu-ibu berkegiatan. Sebanyak 99% peserta menyatakan kegiatan ini sangat baik dan memberikan manfaat nyata, baik secara pribadi maupun kelompok.

Para peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam membuat kerajinan kertas, yang sebelumnya belum pernah mereka pelajari. **Peningkatan Kreativitas:** kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas peserta, terbukti dari variasi desain dan warna yang digunakan dalam merangkai bunga. **Rasa Kebersamaan;** peserta melaporkan bahwa kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota Dharma Wanita. Interaksi selama workshop menciptakan suasana yang hangat dan mendukung. **Penyaluran Hobi;** beberapa peserta menyatakan minat untuk melanjutkan aktivitas ini di rumah sebagai hobi baru atau bahkan peluang usaha kecil. **Peningkatan Pengetahuan;** para peserta memperoleh pengetahuan baru terkait kerajinan kertas, yang dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas kreatif lainnya.



Gambar 1.  
Proses Pembuatan Paper Craft



Gambar 2. Bunga Estetik



Gambar 3. Foto Bersama

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan kerajinan kertas yang dilakukan oleh tim dosen STIE Eka 56406

Kao, Y., & Chen, H. (2021). *Study on the Paper Flower Craft and Derivative*

Prasetya memberikan dampak positif bagi ibu-ibu Dharma Wanita di Kabupaten Asahan. Dengan tema *Optimizing Time Management with Paper Craft Creativity*, kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas, rasa kebersamaan, dan pengetahuan peserta dalam memanfaatkan waktu luang secara produktif. Sebanyak 99% peserta memberikan evaluasi positif terhadap kegiatan ini. Output berupa pot bunga tulip dan aster yang dihasilkan menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi dasar untuk melanjutkan pelatihan serupa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, W. K., Fatimah, S., Azizah, L., Angraeny, F., Makassar, U. N., & Bahasa, F. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi : Pelatihan Kewirausahaan dan Keterampilan untuk Masyarakat Pedesaan*. 02(02), 294–300.
- Brooke-Taylor, S. (2001). Making paper flowers. *Practical Pre-School*, 2001(26), 31–32. <https://doi.org/10.12968/prps.2001.1.26.40890>
- Covey, S. R. (2013). *The seven Habits of highly Effective People*. Binarupa Aksara.
- Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. In *Sustainability (Switzerland)*. <http://amj.aom.org/cgi/doi/10.2307/2>

*Cultural and Creative Commodities of Bionic Pith Paper : Actor-Network Theory Perspective*. 594(Iclahd),

- 210–214.
- Liana, L., Aquinia, A., Murti, H., Studi, P., Manajemen, S., Stikubank, U., Studi, P., Manajemen, S., & Stikubank, U. (2024). *Kreasi Bunga Kertas Sebagai Peluang Usaha Rumahan*. 8(1), 1–7.
- Lukma, H. N., Nurjanah, N., & Riyanti, K. P. K. (2022). Edukasi Optimalisasi Waktu Luang Bagi Ibu Rumah tangga Melalui Kegiatan Merajut. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i1.43>
- Prima Sari, P., Chaerunisak, U. H., Ari Susanti, D., Marsiati, L., & Mangeskar, T. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Souvenir Pita dan Bunga Kertas serta Manajemen Keuangan Berbasis Digital Bersama My Gift Souvenir. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i2.2743>
- Rahmawati Masitoh, M., & Andari, A. (2023). Workshop Bagi Peningkatan Kreativitas Pada UMKM Kerajinan Tangan dari Manik-Manik. *Jurnal JUPEMA*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.22437/jupema.v2i1.28656>
- Rositasari, T., Saraswati, D. R., Larasati, F., Saputri, K., Septarini, D., Dina, N., Elfarissyah, A., Yuliani, S., & Marliasari, S. (2022). Bimbingan Pemanfaatan Waktu Luang di Masa Pandemi Bagi Ibu-Ibu Di RW 007 Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 86–92. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i4.138>
- Sapira Matondang, W., & Utama Ritonga, F. (2023). Meningkatkan Kekompakan Ibu-ibu PKK Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Membuat Kerajinan Bersama. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(11), 31–40.